

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Kerja Profesi merupakan salah satu syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya yang berguna untuk menimba pengalaman di dunia kerja, serta meningkatkan keterampilan yang belum pernah didapatkan dalam perkuliahan. Dengan adanya Kerja Profesi ini, tentu memberikan dampak positif dari segi pengetahuan baru dan wawasan yang luas. Melalui Kerja Profesi, praktikan memperoleh pemahaman dan gambaran yang lebih jelas mengenai dunia kerja terutama di divisi *Human Capital Business Partner*. Selain itu, pekerjaan yang dilakukan selama program ini selaras dengan minat praktikan di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di P PT. Pertamina Trans Kontinental mulai dari tanggal 1 Juli 2024 sampai 31 Juli 2024. Selama menjalani Kerja Profesi, praktikan memperoleh banyak pengetahuan baru dan kesempatan untuk mengasah kemampuan di bidang *Human Capital*. Berdasarkan pengalaman di divisi *Human Capital Business Partner*, dapat disimpulkan:

- a. Praktikan dapat mengetahui pekerjaan *Human Capital Business Partner* di PT. Pertamina Trans Kontinental.
- b. Praktikan belajar mengenai entry data, menyusun dan mencari pelatihan, membuat materi presentasi, serta menjadi panitia kunjungan kampus industri.
- c. Praktikan memiliki pengetahuan baru mengenai SOP.
- d. Praktikan dapat belajar untuk bertanggung jawab, kedisiplinan, dan menyelesaikan masalah.
- e. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
- f. Praktikan dapat berinteraksi dengan baik kepada mentor, tim, dan karyawan lainnya.

## **4.2 Saran**

Setelah melaksanakan kegiatan kerja profesi, praktikan memiliki saran kepada mahasiswa, universitas, dan juga perusahaan. Saran tersebut, yaitu:

### **4.2.1 Saran Bagi Mahasiswa**

- a. Sebelum melaksanakan Kerja Profesi, mahasiswa disarankan untuk merencanakan dan mempersiapkan tempat pelaksanaan dengan baik dan tepat waktu, agar mahasiswa bisa menyesuaikan peminatan yang diinginkan.
- b. Mahasiswa perlu melaksanakan setiap tugas yang diberikan oleh perusahaan dengan tanggung jawab penuh dan disiplin tinggi.
- c. Mahasiswa perlu memiliki sikap terbuka untuk melakukan konsultasi, baik kepada mentor, pembimbing kerja profesi, maupun rekan kerja.
- d. Mahasiswa perlu melatih kedisiplinan diri sebelum melaksanakan Kerja Profesi.

### **4.2.2 Saran Bagi Universitas Pembangunan Jaya**

- a. Universitas Pembangunan Jaya diharapkan dapat terus menjalin dan memperluas kerja sama dengan berbagai perusahaan agar lebih banyak opsi bagi mahasiswa dalam memilih tempat kerja profesi.
- b. Universitas Pembangunan Jaya perlu menyediakan program bimbingan atau pelatihan insentif sebelum mahasiswa melaksanakan kerja profesi agar mahasiswa sudah siap jika saat melaksanakan kerja profesi.
- c. Universitas Pembangunan Jaya juga diharapkan dapat memperkuat koneksi dengan alumni yang telah bekerja di berbagai perusahaan. Dengan membangun komunikasi yang aktif dan terstruktur, alumni dapat menjadi sumber inspirasi dan informasi bagi mahasiswa yang sedang mencari tempat kerja profesi.

### **4.2.3 Saran Bagi Perusahaan**

- a. Perusahaan disarankan untuk melakukan koordinasi dan evaluasi secara rutin terhadap mahasiswa, baik setelah menyelesaikan tugas maupun setelah program kerja profesi berakhir. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan masukan yang konstruktif sehingga mahasiswa dapat

memahami kekurangan, memperbaiki kesalahan, dan meningkatkan kualitas kerja di masa depan.

- b. Perusahaan perlu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan terbuka bagi mahasiswa yang menjalani Kerja Profesi. Memberikan ruang untuk bertanya, belajar, dan berkontribusi tanpa rasa takut akan membantu mereka merasa dihargai dan didukung. Lingkungan kerja yang inklusif tidak hanya mendorong motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa tetapi juga meningkatkan produktivitas mereka dalam menyelesaikan tugas.
- c. Perusahaan diharapkan dapat membuka lebih banyak peluang bagi mahasiswa magang, terutama yang memiliki kualitas dan kompetensi sesuai kebutuhan perusahaan. Kehadiran mahasiswa magang yang berkualitas tidak hanya memberikan manfaat bagi pengembangan mahasiswa itu sendiri tetapi juga dapat membantu meringankan beban kerja di perusahaan.

